Analisis Kesiapan Digitalisasi Administrasi pada Usaha Desain Kreatif Yusupedia Menggunakan Framework Technology, Organization, and Environment (TOE)

Rina Fitriani[1], Yudiana[2], Yeny Rostiani[3]
[1,2,3]Program Studi Sistem Informasi, STMIK ROSMA
Karawang, Jawa Barat 41311, Indonesia
[1] rina.fitriani@mhs.rosma.ac.id
[2] yudiana@rosma.ac.id
[3] yeny@rosma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini telah memengaruhi cara bisnis beroperasi, termasuk pada kegiatan administrasi usaha melalui proses digitalisasi guna mendukung efisiensi kegiatan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan digitalisasi proses administrasi pada usaha desain kreatif Yusupedia menggunakan *framework Technology, Organization, and Environment* (TOE). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, yang kemudian dianalisis berdasarkan aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan pada *framework* TOE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yusupedia memiliki kesiapan yang baik terhadap penerapan digitalisasi administrasi, baik dari aspek teknologi, organisasi, maupun lingkungan, melalui pemanfaatan Notion sebagai sistem digital pada proses administrasi usaha. Namun, pada penerapannya terdapat beberapa kendala, yaitu kesulitan adaptasi pada awal penerapan, ketergantungan terhadap koneksi internet, serta kelengkapan fitur Notion yang masih perlu ditingkatkan. Rekomendasi perbaikan berupa optimalisasi penggunaan dan pengembangan sistem agar proses digitalisasi dapat berjalan lebih baik.

Kata kunci: Digitalisasi Administrasi, *Framework* TOE, Kesiapan Digitalisasi, Usaha Kreatif, Yusupedia

ABSTRACT

Current technological developments have impacted the way businesses operate, including business administration activities through digitalization to support operational efficiency. This study aims to analyze the readiness for digitalization of administrative processes at the Yusupedia creative design business using the Technology, Organization, and Environment (TOE) framework. The study used a qualitative approach, collecting descriptive data through observation, documentation, and in-depth interviews, which were then analyzed based on the technology, organization, and environment aspects of the TOE framework. The results indicate that Yusupedia is well prepared for the digitalization of its business

administration in terms of technology, organization, and environment, through the use of Notion as the digital system for its administrative processes. However, several obstacles were encountered, such as difficulty adapting at the beginning of implementation, dependence on an internet connection, and limited features in the Notion system that still need improvement. Recommendations include optimizing system usage and development to ensure a smoother and more optimal digitalization process.

Key words: *Administrative Digitalization, Creative Business, Digitalization Readiness, TOE Framework, Yusupedia*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap cara bisnis beroperasi melalui proses digitalisasi. Digitalisasi pada proses administrasi banyak dilakukan usaha kecil hingga perusahaan besar untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usahanya. Kegiatan administrasi yang sebelumnya manual, kini banyak bertransformasi menggunakan sistem digital guna membantu proses kerja agar lebih efisien. Hal ini ditandai dengan perkembangan usaha kecil dan menengah yang tidak dapat dipisahkan dari proses adopsi teknologi (Setiyani dan Rostiani, 2021). Penerapan digitalisasi administrasi memudahkan usaha dalam mengelola seluruh kegiatan usaha, termasuk pencatatan data usaha, monitoring kerja, pelayanan yang lebih baik, serta pengelolaan data kerja yang lebih efektif dan terstruktur.

Transformasi digital berpotensi besar untuk dikembangkan pelaku usaha kecil, meskipun memiliki beberapa tantangan seperti keterbatasan pengetahuan terkait penerapan digitalisasi, serta permasalahan sumber daya dan pakar dalam proses transformasi digital (Diah et al., 2023). Dalam proses pengembangannya, diperlukan kesiapan pelaku usaha untuk menilai apakah mengadopsi inovasi baru, yang menjadi syarat penting agar usaha dapat berkembang seiring perkembangan zaman (Arifin dan Kohar, 2021). Digitalisasi merupakan proses perubahan sistem dari manual ke digital melalui pemanfaatan teknologi dan data digital menggunakan sistem yang otomatis dan terkomputerisasi (Silitonga dan Arsjah, 2024). Digitalisasi administrasi membantu mengoptimalkan pengelolaan administrasi yang semakin penting untuk meningkatkan efisiensi kinerja suatu bisnis (Ramadhani et al., 2024). Melalui pemanfaatan sistem digital tersebut, perusahaan dapat mencapai tujuan usaha melalui efisiensi waktu, akurasi dan integrasi data, monitoring kerja, kolaborasi dan transparansi, serta perencanaan usaha yang lebih strategis (Silitonga dan Arsjah, 2024).

Yusupedia merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang desain kreatif dan telah melakukan proses digitalisasi dalam kegiatan administrasi usahanya. Dalam kegiatan operasionalnya, Yusupedia menggunakan sistem Notion untuk membantu seluruh kegiatan administrasi serta sebagai sistem pusat kerja antartim. Namun, setelah digitalisasi diterapkan,

belum dilakukan analisis lebih lanjut terkait kesiapan digitalisasi proses administrasi pada usaha desain kreatif tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa peran teknologi, organisasi, dan lingkungan berpengaruh terhadap kesiapan usaha dalam mengadopsi sistem digital (Diah et al., 2023; Suharyanto dan Setyanto, 2025; Widiastuti dan Herawati, 2025). Sebagian besar penelitian berfokus pada analisis kesiapan digitalisasi pada UMKM maupun adopsi teknologi sebelum implementasi, sedangkan penelitian yang menganalisis kesiapan digitalisasi administrasi pada usaha desain kreatif setelah penerapan sistem digital masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengukur kesiapan usaha pascapenerapan digitalisasi administrasi pada usaha desain kreatif Yusupedia. Analisis dilakukan menggunakan *framework* TOE (*Technology, Organization, and Environment*) dengan mengidentifikasi aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan yang memengaruhi penerapan digitalisasi administrasi, faktor pendukung dan penghambat, serta kendala dalam penerapan digitalisasi yang telah dilakukan.

Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam kepada pemilik usaha dan tim desain Yusupedia, yang kemudian dianalisis menggunakan *framework* TOE (*Technology, Organization, and Environment*). Penelitian melibatkan tiga informan yang terdiri dari pemilik usaha (N1) dan dua anggota tim desain (N2 dan N3). Pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan yang relevan terhadap penelitian. Pemilik usaha menjadi informan utama karena terlibat langsung dalam proses administrasi dan memiliki pemahaman yang lebih luas tentang proses administrasi usaha sebelum dan sesudah digitalisasi, sedangkan tim desain berperan aktif dalam penggunaan sistem.

Instrumen penelitian yang digunakan pada pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian mengikuti tahapan menurut Sudjana (Radinal, 2017; Abdurssamad, 2021), yaitu mengidentifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, kemudian pelaporan hasil penelitian. Pada tahap analisis data, dilakukan beberapa tahapan sebelum data dipetakan ke dalam *framework* TOE. Tahapan tersebut meliputi proses verbatim, yaitu mentranskripsikan hasil wawancara menjadi teks tertulis, kemudian reduksi data, yaitu mengambil informasi yang relevan dan membuang informasi yang tidak relevan, dilanjutkan dengan pengodean data. Selanjutnya, data dipetakan ke dalam *framework* TOE dan dikategorikan berdasarkan aspek teknologi, organisasi, dan

lingkungan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap kesiapan usaha dalam memanfaatkan sistem digital administrasi setelah proses digitalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kesiapan digitalisasi administrasi setelah diterapkan pada usaha desain kreatif Yusupedia dipengaruhi oleh aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan. Meskipun masih terdapat kendala dalam proses penerapannya, ketiga aspek tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap kesiapan usaha. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Kesiapan Digitalisasi Berdasarkan Aspek Teknologi (*Technology*)

Pada aspek teknologi, Yusupedia menunjukkan kesiapan yang baik pada proses digitalisasi administrasi yang telah diterapkan. Kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor keberhasilan utama usaha dalam mengadopsi sistem digital, hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu informan bahwa *"..dari segi penggunaannya cukup mudah dipelajari, dipahami, dan mudah dioperasikan"*. Kesesuaian sistem dan manfaat penerapannya juga membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, proses kerja menjadi lebih mudah dipantau, serta proses pengerjaan dan pengiriman pesanan desain menjadi lebih cepat dan selalu tepat waktu. Namun, berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan beberapa kendala pada aspek teknologi seperti adaptasi terkait konsistensi penggunaan sistem pada awal penerapan, sistem berjalan lambat, dan sering keluar sendiri karena permasalahan jaringan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari aspek teknologi, sistem sudah mendukung, namun kendala teknis masih perlu diperhatikan.

2. Kesiapan Digitalisasi Berdasarkan Aspek Organisasi (*Organization*)

Pada aspek organisasi, pemilik usaha mendukung penggunaan sistem digital dan tim desain rutin menggunakan Notion sebagai pusat informasi data dan monitoring proses kerja. Selain itu, penerapannya berdampak baik terhadap efektivitas kerja tim, komunikasi, dan pembagian tugas kerja. Pada aspek ini, biaya tidak berpengaruh terhadap penerapan karena sistem yang digunakan adalah Notion versi gratis, sehingga meminimalkan pengeluaran operasional usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek organisasi, Yusupedia sudah cukup siap dalam proses digitalisasi administrasi dan dapat berjalan dengan baik.

3. Kesiapan Digitalisasi Berdasarkan Aspek Lingkungan (*Environment*)

Dalam aspek lingkungan, perkembangan teknologi menjadi pemicu dilakukannya digitalisasi administrasi usaha Yusupedia. Persaingan usaha, pelayanan, dan kebutuhan

pengguna juga menjadi faktor dalam proses penerapan digitalisasi administrasi tersebut. Seiring dengan proses kerja yang dilakukan secara daring, digitalisasi ini sangat membantu efisiensi kinerja, sehingga aspek lingkungan memiliki pengaruh yang baik terhadap penerapan digitalisasi pada usaha desain kreatif Yusupedia.

4. Kendala, Upaya, dan Saran Peningkatan Sistem Digital

Beberapa kendala yang menjadi hambatan terhadap kesiapan usaha dalam penerapan digitalisasi administrasi yaitu konsistensi penggunaan sistem Notion, serta ketergantungan terhadap koneksi jaringan karena Notion mengharuskan sistem selalu terkoneksi dengan internet. Upaya yang dilakukan pemilik usaha untuk mengatasinya yaitu mengingatkan tim desain agar selalu mengakses dan menggunakan Notion sehingga terbiasa, namun belum ditemukan cara mengatasi kendala jaringan karena berada di luar kendali sistem yang digunakan. Saran yang dihasilkan yaitu penggunaan Notion berbayar, serta pelengkapan fitur yang sesuai dengan kebutuhan usaha, seperti fitur unggah gambar dan kolom nama desainer.

5. Hasil Analisis Kesiapan Digitalisasi Administrasi Setelah Diterapkan Berdasarkan *Framework* TOE (*Technology, Organization, and Environment*)

Berdasarkan hasil analisis, usaha desain kreatif Yusupedia memiliki kesiapan yang baik dari segi teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap digitalisasi yang telah dilakukan pada bagian administrasi. Aspek teknologi berpengaruh baik karena sistem mudah digunakan dan dipahami, serta memberikan manfaat yang baik bagi usaha. Dari aspek organisasi, dukungan pemilik usaha memberikan pengaruh penting terhadap digitalisasi, selain itu proses kerja, komunikasi, dan pembagian tugas menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dari aspek lingkungan, perkembangan teknologi, persaingan usaha, pelayanan, dan kebutuhan pelanggan menjadi faktor pendorong digitalisasi serta memberikan pengaruh baik terhadap kesiapan usaha setelah menerapkan digitalisasi administrasi.

Namun, meskipun aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan menunjukkan kesiapan yang baik, dalam proses penerapannya masih terdapat kendala di awal penerapan seperti kesulitan adaptasi pada penggunaan sistem, ketergantungan terhadap koneksi internet, serta diperlukannya optimalisasi kelengkapan fitur dan layanan lain untuk melengkapi informasi data usaha dalam sistem Notion.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *framework* TOE (*Technology, Organization, and Environment*), usaha desain kreatif Yusupedia dinilai telah memiliki kesiapan yang baik

dalam menerapkan digitalisasi pada proses administrasi usaha. Aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap digitalisasi yang telah diterapkan, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kesulitan adaptasi dalam penggunaan sistem, ketergantungan pada koneksi internet, dan kelengkapan fitur pada sistem Notion yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan penggunaan serta pengembangan sistem untuk mengoptimalkan proses digitalisasi administrasi agar berjalan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Daftar Pustaka

Abdurssamad, Z. 2021. Buku Metode Penelitian Kualitatif. P. Rapanna (ed). Syakir Media Press, Makassar.

Arifin dan Kohar. 2021. Kesiapan UMKM menghadapi digitalisasi. Jurnal Manajemen Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Pringsewu: 11-23.

Diah, L., C. Resmi, E. P. Suryantari, A. Agung, dan G. Krisna. 2023. Analisis faktor kesiapan digital dalam melakukan adopsi digital pada UMKM. 14: 354-364.

Radinal, W. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia di Yayasan Baitul Jannah Bandar Lampung | Bab III: Metode Penelitian. Masters Thesis. UIN Raden Intan Lampung. pp. 64-73. https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2098.

Ramadhani, S., A. Yasida, dan R. Rizky. 2024. Digitalisasi administrasi di MI. MAPPESONA 7(2): 65-74.

Setiyani, L. dan Y. Rostiani. 2021. Analysis of e-commerce adoption by SMEs using the technology-organization-environment (TOE) model: A case study in Karawang, Indonesia.

Silitonga, C. A. dan R. J. Arsjah. 2024. Analisis persiapan pemanfaatan digitalisasi pengalihan anggaran biaya operasional berbasis web (Studi kasus pada PT XYZ). 4(1): 123-134.

Suharyanto, F. A. dan R. B. Y. Setyanto. 2025. Analisis kesiapan teknologi dan SDM terhadap implementasi e-business pada UMKM. Teknologi Informasi 11(1): 54-70.

Widiastuti, K. T. dan N. T. Herawati. 2025. Analisis keberterimaan UMKM atas adopsi e-accounting: Pendekatan technology, organizational, and environment (TOE) framework (Studi kasus pada UMKM di Kota Singaraja).